

PENGARUH BUDAYA MEMBACA, MOTIVASI BELAJAR, DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Hanafi Ghozali, I Komang Winatha, Nurdin
Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

This research aims to know the effect of reading culture, learning motivation, and learning way toward learning outcomes. Method of research uses descriptive verification. Technique analysis data uses Simple Linear Regression and Multiple Linear Regression. The results of research showed: (1) there is positive and significant effect of reading culture toward learning outcomes on grade XI social class semester incongruous in public sma 1 kasui pasar year 2012 lesson / 2013 with total 23.1 %; (2) there is positive and significant effect of learning motivation toward learning outcomes with total 27,1 %; (3) there is positive and significant effect of learning way toward learning outcomes with total 21,4%; (4) there is positive and significant effect of reading culture, learning motivation, and a learning way toward learning outcomes with total 31,1 %.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya belajar, motivasi belajar, dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Metode penelitian menggunakan metode *deskriptif verifikatif*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multiple. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan budaya membaca terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar 23,1%; (2) ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa sebesar 27,1%; (3) ada pengaruh yang positif dan signifikan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa sebesar 21,4%; (4) ada pengaruh yang positif dan signifikan budaya membaca, motivasi belajar, dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa sebesar 31,1%.

Kata kunci : budaya membaca motivasi belajar cara belajar hasil belajar

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan. Melalui pendidikan seseorang dapat mengetahui serta mengembangkan bermacam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna untuk kemajuan bangsa. Keberhasilan pembangunan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan suatu bangsa. Pendidikan merupakan usaha pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, dengan pendidikan yang baik manusia dapat mencapai kesejahteraan hidup, mengembangkan kehidupan yang lebih baik dan berpartisipasi secara lebih aktif dalam pembangunan.

Kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh setiap negara baik untuk negara yang sudah maju maupun yang sedang berkembang. Oleh karena itu, agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri.

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, dan proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi. Pendidikan merupakan sarana utama di dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia berkualitas dalam pembangunan, sikap maupun keterampilan yang pencapaian dilakukan secara terencana. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu suatu sekolah itu sendiri sesuai dengan kerangka pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah terwujudnya warga negara yang berkepribadian nasional dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat, bangsa dan tanah air sedangkan tujuan instutional merupakan tujuan yang akan dicapai pada tingkat lembaga pendidikan. Proses pembelajaran dalam suatu lembaga ditujukan untuk mendidik dan membekali anak dengan ilmu pengetahuan sehingga dapat bermanfaat untuk masa depannya.

Hasil belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari siswa dan guru. Guru dan siswa berkerja sama untuk mencapai tujuan belajar. Tujuan belajar akan tercapai jika interaksi

antara siswa dan guru berlangsung dengan baik. Seorang siswa dalam menempuh pendidikan disekolah adakalanya mengalami kesulitan belajar dan mendapat prestasi yang kurang baik atau sebaliknya siswa mendapatkan prestasi yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perlu diadakan penelitian tentang motivasi belajar, cara belajar, dan budaya membaca. Untuk menjawab persoalan tersebut penulis memandang perlu mengadakan penelitian dengan judul:
" Pengaruh Budaya Membaca, Motivasi Belajar, dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013."

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh budaya membaca terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kasui Pasar tahun 2012/2013 ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Kasui Pasar tahun pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kasui Pasar tahun 2012/2013 ?
4. Apakah ada pengaruh budaya membaca, motivasi belajar, dan cara belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI Semester Ganjil IPS SMA Negeri 1 Kasui Pasar tahun 2012/2013 ?

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2010: 12).

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013 sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa 71 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Sedangkan menurut Arikunto (2007: 130) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Dengan demikian, penelitian ini adalah penelitian populasi karena jumlah populasinya 71 orang dan semuanya dijadikan sampel. Untuk sampel jenuh tidak perlu uji signifikansi (Sugiyono, 2005: 142-143), dan jika sampel yang diambil sebanyak populasi, maka data dianggap berdistribusi normal dan homogeny (Sudjana, 2002: 152). Sedangkan teknik penarikan sampel menggunakan non probability sampling dengan jenis sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2005: 78).

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Berdasarkan kerangka pikir dan landasan teori di atas, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan budaya membaca terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan budaya membaca, motivasi belajar, dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013.

1. Pengaruh Budaya Membaca (X_1) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana menunjukkan variabel budaya membaca terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 0,437 setelah dikonsultasikan ke kriteria korelasi (antara 0,400 sampai dengan 0,599) hubungan sebesar 0,437 antara budaya membaca terhadap hasil belajar ekonomi tergolong cukup tinggi. Sedangkan koefisien determinasi ($r^2 = 0,231$) berarti terdapat kontribusi sebesar 23,1 % antara budaya membaca terhadap hasil belajar ekonomi dan sisanya 76,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil pengujian statistik t dengan model regresi linear sederhana diperoleh konstanta $a = 41,782$ dan koefisien $b = 0,143$ sehingga bentuk persamaan regresinya $\hat{Y} = 41,782 + 0,143 X_1$. Hasilnya diperoleh t_{hitung} untuk budaya membaca sebesar $6,290 > t_{tabel}$ sebesar 1,994 (hasil intervolasi), dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$. Dengan demikian ada pengaruh yang positif dan signifikan budaya membaca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas

XI IPS Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013.

Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca. Sedangkan pada hakikatnya pengertian membaca itu sendiri adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual berfikir, psikolinguistik dan metakognitif sebagai proses visual membaca merupakan proses menejerial simbol tulis atau huruf ke dalam kata-kata lisan. Sebagai pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.

Sutarno (2006: 27), mengemukakan bahwa budaya baca adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Seorang yang mempunyai budaya baca adalah bahwa orang tersebut telah terbiasa dan berproses dalam waktu yang lama di dalam hidupnya selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca.

Upaya yang dilakukan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal adalah dengan intensitas membaca buku. Agar siswa dapat membaca dengan efisien perlulah memiliki kebiasaan – kebiasaan yang baik. Karena dengan kebiasaan membaca, siswa akan mendapatkan informasi dan pengetahuan yang seluas-luasnya. Kebiasaan – kebiasaan membaca yang baik itu menurut Gie dalam Slameto, (2003: 84) adalah sebagai berikut: memperhatikan kesehatan membaca, ada jadwal, membuat tanda – tanda/ catatan – catatan, memanfaatkan perpustakaan, membaca sungguh – sungguh semua buku yang perlu untuk setiap mata pelajaran sampai menguasai isinya, dan membaca dengan konsentrasi penuh.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa budaya membaca merupakan salah satu syarat tercapainya hasil belajar yang optimal. Dengan adanya budaya membaca yang baik, maka proses kegiatan belajar siswa akan menjadi baik. Budaya membaca yang diterapkan oleh siswa berupa kebiasaan siswa dalam melakukan kegiatan membaca guna memperdalam dan menggali informasi atau pengetahuan yang mereka butuhkan sehingga siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Dalam mata pelajaran ekonomi, siswa dituntut banyak membaca dalam hal ini buku mata pelajaran ekonomi dan sumber-sumber atau literatur yang berkaitan dengan materi ekonomi, hal ini berguna untuk mendapatkan dan menggali informasi yang berkembang setiap harinya. Budaya membaca dalam hal ini kebiasaan siswa dalam membaca, khususnya siswa yang berada pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dianjurkan untuk membiasakan diri dalam hal membaca. Karena budaya membaca cukup berperan dalam menambah pengetahuan siswa yang juga akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh budaya membaca terhadap terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013, jika budaya membaca yang dimiliki siswa tinggi maka proses belajar akan berlangsung dengan baik dan hasil belajar yang didapat akan optimal, dan sebaliknya jika budaya membaca yang dimiliki siswa rendah, maka proses belajar akan terhambat dan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa budaya membaca merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana menunjukkan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 0,533 setelah dikonsultasikan ke kriteria korelasi (antara 0,400 sampai dengan 0,599) hubungan sebesar 0,533 antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi tergolong cukup tinggi. Sedangkan koefisien determinasi ($r^2 = 0,271$) berarti terdapat kontribusi sebesar 27,9 % antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi dan sisanya 72,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Setelah diketahui adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut maka dilanjutkan dengan pengujian statistik t dengan model regresi linear sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh konstanta $a = 51,613$ dan koefisien $b = 0,131$ sehingga bentuk persamaan regresinya

$\hat{Y} = 51,613 + 0,131 X_2$. Hasilnya diperoleh t_{hitung} untuk motivasi belajar sebesar $4,264 > t_{tabel}$ sebesar 1,994 (hasil intervalasi), dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$. Dengan demikian ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mc. Donald, Motivasi adalah perubahan energi dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardiman, 2008:73). Dalam penelitian ini motivasi yang dimaksud adalah motivasi yang akan menyebabkan terjadinya perubahan energi yang ada pada diri siswa, sehingga berhubungan dengan perasaan dan emosional untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya. Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

Memberikan motivasi kepada siswa dapat dilakukan dengan menggairahkan siswa untuk belajar, memberikan harapan realistis, memberikan insentif (memberikan pujian atau hadiah) dan memberikan pengarahan- pengarahan kepada siswa (memberikan contoh perilaku yang baik dan benar). Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar selalu akan berusaha mempelajari dengan baik dan tekun

dengan harapan memperoleh hasil yang baik, Ketekunan dalam belajar sangat diperlukan agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013, jika motivasi belajar yang dimiliki siswa tinggi maka proses belajar akan berlangsung dengan baik dan hasil belajar yang didapat akan optimal, dan sebaliknya jika motivasi belajar yang dimiliki siswa rendah, maka proses belajar akan terhambat dan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang optimal.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2008:40)“Seseorang akan berhasil belajar jika pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal:

1. Mengetahui apa yang akan dipelajari dan
2. Memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013.

3. Pengaruh Cara Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana menunjukkan variabel cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 0,516 setelah dikonsultasikan ke kriteria korelasi (antara 0,400 sampai dengan 0,599) hubungan sebesar 0,516 antara cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi tergolong cukup tinggi. Sedangkan koefisien determinasi ($r^2 = 0,214$) berarti terdapat kontribusi sebesar 21,4 % antara cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi dan sisanya 78,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Setelah diketahui adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut maka dilanjutkan dengan pengujian statistik t dengan model regresi linear sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh konstanta $a = 57,816$ dan koefisien $b = 0,135$ sehingga bentuk persamaan regresinya

$\hat{Y} = 57,816 + 0,135 X_2$. Hasilnya diperoleh t_{hitung} untuk cara belajar sebesar $5,974 > t_{tabel}$ sebesar 1,994 (hasil intervalasi), dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$. Dengan demikian ada pengaruh yang positif dan signifikan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh cara belajar terhadap terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013, jika cara belajar yang dimiliki siswa tinggi maka proses belajar akan berlangsung dengan baik dan hasil belajar yang didapat akan optimal, dan sebaliknya jika motivasi belajar yang dimiliki siswa rendah, maka proses belajar akan terhambat dan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang optimal.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan pendapat Djamarah dan Zain (2006 : 44) menyatakan bahwa

“Metode/cara belajar adalah cara yang dilakukan dalam kegiatan belajar atau cara yang digunakan dalam memberikan pelajaran (mengajar) kepada orang yang mempelajarinya (belajar). Penentuan cara belajar memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu cara atau metode yang tepat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan”.

Banyak siswa gagal dalam proses pembelajaran yang diakibatkan penggunaan cara belajar yang tidak tepat dan efisien. Frekuensi belajar dan kuantitas yang digunakan siswa banyak sekali yang cenderung salah. Kebanyakan dari siswa lebih memilih belajar secara terobsesi artinya menumpuk pekerjaan atau materi yang seharusnya bisa dipelajari dengan cara yang baik dan efisien. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang cenderung menurun.

Menurut pendekatan Hukum Jost tentang belajar dalam Purwanto (2006 : 114) menjelaskan bahwa “waktu 30 menit, 2 kali sehari selama 6 hari lebih baik dan produktif daripada sekali belajar selama 6 jam (360 menit tanpa berhenti)”. Ini berarti bahwa siswa tidak perlu belajar secara kualitas dan frekuensi yang tidak teratur. Akan tetapi, lebih baik siswa belajar dengan kualitas dan frekuensi waktu yang teratur tanpa terlalu banyak kuantitas waktu yang dipakai. Jadi, jika siswa memiliki cara atau metode belajar seperti yang dijelaskan di atas, maka siswa lebih banyak menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan guru ataupun dengan belajar sendiri.

Hal senada diungkap oleh Thursan Hakim (2005: 7) cara belajar adalah cara belajar yang memungkinkan siswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan. Sedangkan menurut Slameto (2003: 32) “Cara belajar adalah langkah atau jalan yang harus dilalui dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Banyak anak didik gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa belajar dengan teratur merupakan salah satu bagian dari cara belajar yang mutlak tidak bisa diabaikan oleh siswa yang sedang belajar. Cara belajar yang tepat, efektif dan efisien pun merupakan salah satu indikator dari keberhasilan belajar karena dengan mutu atau kualitas belajar yang baik, siswa mampu menyerap materi pelajaran dengan baik pula.

Penentuan cara belajar memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar artinya jika seseorang telah memiliki cara belajar yang tepat maka kegiatan belajarnya jadi tidak sia – sia dan mendapatkan hasil yang cukup optimal. Proses penjadwalan dalam belajar pun dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah. Artinya dalam belajar lebih baik siswa belajar dengan mutu dan frekuensi waktu yang teratur tanpa terlalu banyaknya jumlah

waktu yang dipakai. Dengan demikian dalam pencapaian hasil belajar siswa akan memperoleh hasil yang maksimal.

4. Pengaruh Budaya Membaca (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan Cara Belajar (X_3) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data, jika pengujian dilakukan secara simultan (serempak/bersama-sama) dapat diketahui bahwa variabel budaya membaca (X_1), motivasi belajar (X_2) dan cara belajar (X_3) berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa (Y). Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi multiple diperoleh $R = 0,604$ yang berarti tingkat hubungan antara budaya membaca, motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi termasuk dalam kategori yang tinggi dengan R Square (R^2) = 0,311 atau 31,1% hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh budaya membaca, motivasi belajar dan cara belajar dan sisanya sebesar 68,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Setelah diketahui adanya hubungan antara budaya membaca (X_1), motivasi belajar (X_2) dan cara belajar (X_3) terhadap hasil belajar ekonomi siswa (Y), maka dilanjutkan dengan mencari apakah ada pengaruh atau tidak antara budaya membaca (X_1), motivasi belajar (X_2) dan cara belajar (X_3) terhadap hasil belajar ekonomi siswa (Y) yaitu dengan menggunakan SPSS melalui pengujian statistik F dengan model regresi linear multiple dan menghasilkan bentuk persamaan regresi multiple dengan konstanta a sebesar 56,623 dan koefisien $b_1 = 0,108$; $b_2 = 0,125$ serta $b_3 = 0,118$, yaitu $\hat{Y} = 56,623 + 0,108 X_1 + 0,125 X_2 + 0,118 X_3$.

Konstanta sebesar 56,623 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai variabel budaya membaca, motivasi belajar dan cara belajar ($X=0$) maka rata-rata hasil belajar ekonomi sebesar 56,623. Koefisien regresi (b) untuk X_1 sebesar 0,108 berarti bahwa perubahan pada nilai variabel budaya membaca (X_1) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil belajar ekonomi akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,108%.

Koefisien regresi (b) untuk X_2 sebesar 0,125 perubahan pada nilai variabel motivasi belajar (X_2) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil belajar ekonomi akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,125%. Dan koefisien regresi (b) untuk X_3 sebesar 0,118 perubahan pada nilai variabel cara belajar (X_3) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil belajar ekonomi akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,118%.

Sedangkan Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik F, dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 34,222$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut = 96 dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 3,978, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $34,222 > 3,978$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh budaya membaca, motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyatakan jika pengaruh budaya membaca, motivasi belajar, dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013, dapat diterapkan dengan baik, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Jika budaya membaca siswa baik, hal ini dapat menimbulkan motivasi dari dalam diri siswa untuk belajar lebih giat dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Slameto (2003:54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil (prestasi) belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor ini dibedakan menjadi tiga yaitu :
 - a. Faktor Jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor Psikologis yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c. Faktor Kelelahan
2. Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, terdiri dari :
 - a. Faktor Keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan..
 - b. Faktor Sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c. Faktor Masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam peserta didik, salah satunya adalah budaya membaca. Budaya membaca adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Seorang yang mempunyai budaya baca adalah bahwa orang tersebut telah terbiasa dan berproses dalam waktu yang lama di dalam hidupnya selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca (Sutarno, 2006: 27).

Budaya membaca memegang peranan penting dalam proses belajar siswa. Karena budaya membaca merupakan seluruh rangkaian aktivitas membaca yang digunakan untuk memperoleh, menggali dan memperdalam materi pembelajaran dengan dorongan untuk memperoleh prestasi yang lebih optimal. Oleh karena itu, budaya membaca sangat dibutuhkan siswa guna meningkatkan hasil belajar yang optimal. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam tingkah laku manusia. Proses tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada sesuatu yang mendorong pribadi yang bersangkutan, motivasi inilah yang merupakan keinginan manusia untuk berbuat atau melakukan sesuatu. Adanya motivasi belajar siswa yang tinggi, maka siswa juga akan memperoleh prestasi yang tinggi pula. Selain itu pula disiplin (tata tertib) ketika melakukan proses pembelajaran sangat penting untuk diperhatikan. Semakin tinggi tingkat disiplin siswa maka siswa tersebut akan semakin tinggi prestasinya. Untuk mendorong keinginan atau motivasi siswa dalam belajar salah satunya siswa harus mempunyai sarana yang cukup memadai untuk melakukan proses pembelajaran.

Menurut Sardiman (2008:40)“Seseorang akan berhasil belajar jika pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut motivasi.Selanjutnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu cara belajar siswa. Cara belajar merupakan faktor pendekatan siswa, artinya jenis upaya siswa dengan menggunakan metode atau cara belajar untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Cara belajar dapat menentukan tingkat kenyamanan siswa dalam menerima dan menggali ilmu pengetahuan. Dengan cara belajar yang efektif, seorang siswa mampu mengoptimalkan hasil belajar. Sebaliknya cara belajar yang kurang tepat/tidak efektif akan berdampak pada hasil belajar yang minim. Dengan cara belajar yang baik pula dapat meningkatkan budaya membaca yang tinggi. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari peserta didik. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditetapkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya membaca, motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013.Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, variabel yang paling positif dan signifikan mempengaruhi hasil belajar ekonomi adalah variabel motivasi belajar (X_2) dengan dibuktikan dari hasil perhitungan uji t di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,961 > 1,994$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,271.

Selanjutnya variabel yang secara positif dan signifikan mempengaruhi selain motivasi belajar yaitu budaya membaca (X_1) dengan dibuktikan dari hasil perhitungannya uji t $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,936 > 1,994$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,231

Hal ini sesuai dengan pendapat Sutarno (2006: 27), mengemukakan bahwa budaya baca adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan.Seorang yang mempunyai budaya baca adalah bahwa orang tersebut telah terbiasa dan berproses dalam waktu yang lama di dalam hidupnya selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca.Hal senada diungkapkan oleh Djamarah (2008: 41), aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah.Belajar adalah mendapatkan ilmu pengetahuan dan membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain yang harus dilakukan kecuali memperbanyak membaca. Dengan membaca suatu bacaan, seseorang dapat menerima informasi, memperdalam pengetahuan dan meningkatkan kecerdasan.

Selanjutnya variabel yang secara positif dan signifikan mempengaruhi hasil belajar yaitu cara belajar (X_3) dengan dibuktikan dari hasil perhitungan uji t di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,115 > 1,994$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,214.

Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah dan Zain (2006 : 44) menyatakan bahwa:

“Metode/cara belajar adalah cara yang dilakukan dalam kegiatan belajar atau cara yang digunakan dalam memberikan pelajaran (mengajar) kepada orang yang mempelajarinya (belajar). Penentuan cara belajar memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu cara atau metode yang tepat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan”.

Hal senada diungkap oleh Slameto (2003 : 32) menyatakan bahwa: cara belajar adalah langkah atau jalan yang harus dilalui dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Banyak anak didik gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif.

Jadi, cara-cara belajar yang efektiflah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penentuan cara belajar yang tepat dan sistematis penjadwalan dalam belajar siswa tidak akan mengalami banyak kegagalan dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan budaya membaca terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan budaya membaca, motivasi belajar, dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh budaya membaca, motivasi belajar, dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA Negeri 1 Kasui Pasar Tahun Pelajaran 2012/2013, maka peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya senantiasa membiasakan diri meluangkan waktu dalam hal membaca buku, karena membaca adalah jendela ilmu serta melatih otak untuk menyerap apa saja informasi yang didapatkan melalui membaca dan sebagai media transformasi dan penyebaranluasan ilmu pengetahuan.
2. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya dapat mengatasi motivasi belajar yang belum optimal. Maka pihak sekolah dan orang tua harus lebih ekstra

- memberikan perhatian kepada anak / siswa untuk menumbuhkan semangat mereka untuk belajar.
3. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya dapat mengetahui cara belajar yang baik dan efektif. Karena dengan cara belajar yang baik dan efektif, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran di sekolah. Sebaliknya, jika siswa tidak mengetahui cara belajar yang baik dan efektif maka siswa akan gagal atau tidak akan mendapatkan hasil belajar yang baik.
 4. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya pihak-pihak yang terkait memperhatikan budaya membaca dalam hal ini kebiasaan siswa dalam membaca, motivasi belajar yang tinggi dan cara belajar yang dimiliki siswa dapat di dukung sepenuhnya. Dan peneliti juga mengharapkan kepada peneliti yang lain untuk mengkaji faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B dan Zain, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta Jakarta
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Puspa swara. Jakarta.
- Purwanto, Djoko. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga
- Sardiman, 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada:Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2005. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Alfabeta
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta:Bandung
- Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: CV Segung Seto.